

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA DOORSMEER PADA ASTRO AUTOCARE PEMATANGSIANTAR BERBASIS WEB

Hasanuddin Sirait¹, Sumaizar², Fernando Tampubolon³

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

STAMI, Pematangsiantar, Indonesia;

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: hsirait2020@gmail.com, sumaizar@gmail.com, fernandotampubolon6@gmail.com

Abstrak

Banyaknya informasi yang tersedia di internet maupun majalah atau koran secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat dalam sikap konsumtif seperti keinginan memiliki alat transportasi. Perkembangan ekonomi dan jaman yang semakin modern menyebabkan setiap kegiatan dituntut untuk dilakukan dengan serba cepat, efisien dan efektif. Penggunaan alat transportasi merupakan salah satu bentuk kebutuhan yang mempermudah masyarakat untuk menempuh jarak yang jauh dalam bekerja, sekolah maupun kegiatan lainnya dengan tujuan untuk menghemat waktu.

Kebutuhan akan mobilitas yang tinggi mempengaruhi permintaan akan transportasi pribadi khususnya mobil semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan tersebut maka tidak lepas dari jumlah kendaraan yang semakin meningkat. Banyaknya masyarakat yang memiliki alat transportasi pribadi memberikan dampak positif seperti membuka peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian. Dengan bertambahnya masyarakat yang memiliki alat transportasi pribadi khususnya mobil tentunya tidak lepas dari yang namanya perawatan mobil. Sebuah usaha jasa *Doorsmeer* didirikan agar mobil tetap terawat, bersih dan layak digunakan dengan fasilitas seperti pencucian mobil dengan alat – alat yang semi otomatis.

Kata kunci: Sistem Informasi berbasis WEB, Doorsmeer

Abstract

The amount of information available on the internet or in magazines or newspapers indirectly affects people in a consumptive attitude, such as the desire to own a means of transportation. The development of the economy and the increasingly modern era causes every activity to be carried out quickly, efficiently and effectively. The use of transportation is one form of need that makes it easier for people to travel long distances at work, school or other activities with the aim of saving time.

The need for high mobility affects the demand for personal transportation, especially cars, which is increasing. With the increasing need, it cannot be separated from the increasing number of vehicles. The large number of people who have private means of transportation have a positive impact such as opening up business opportunities to boost the economy. With the increasing number of people who have private transportation, especially cars, of course, this cannot be separated from car maintenance. A Doorsmeer service business was established so that cars are maintained, clean and suitable for use with facilities such as car washes with semi-automatic equipment

Keywords: WEB-based Information System, Doorsmeer

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi semakin meningkat pesat memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam aspek perekonomian khususnya di Indonesia. Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, karena akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan sangat diperlukan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Dengan kemajuan tersebut, sebuah informasi menjadi semakin mudah diakses oleh masyarakat. Saat ini informasi dapat ditemukan di berbagai media, baik media cetak (koran dan majalah) maupun media elektronik (televisi dan internet).

Banyaknya informasi yang tersedia di internet maupun majalah atau koran secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat dalam sikap konsumtif seperti keinginan memiliki alat transportasi. Perkembangan ekonomi dan jaman yang semakin modern menyebabkan setiap kegiatan dituntut untuk dilakukan dengan serba cepat, efisien dan efektif. Penggunaan alat transportasi merupakan salah satu bentuk kebutuhan yang mempermudah masyarakat untuk menempuh jarak yang jauh dalam bekerja, sekolah maupun kegiatan lainnya dengan tujuan untuk menghemat waktu.

Kebutuhan akan mobilitas yang tinggi mempengaruhi permintaan akan transportasi pribadi khususnya mobil semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan tersebut maka tidak lepas dari jumlah kendaraan yang semakin meningkat. Banyaknya masyarakat yang memiliki alat transportasi pribadi memberikan dampak positif seperti membuka peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian.

Dengan bertambahnya masyarakat yang memiliki alat transportasi pribadi khususnya mobil tentunya tidak lepas dari yang namanya perawatan mobil. Sebuah usaha jasa *Doorsmeer* didirikan agar mobil tetap terawat, bersih dan layak digunakan dengan fasilitas seperti pencucian mobil dengan alat – alat yang semi otomatis.

Namun, bagi masyarakat yang akan melakukan perawatan mobil di tempat usaha *Doorsmeer*, harus menunggu antrian yang panjang dan cukup lama padahal kebanyakan pemilik mobil adalah seorang yang sibuk akan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendukung tersedianya data dalam waktu yang lama dan lengkap maka diperlukan sebuah Sistem Informasi yang dapat menyajikan data dengan cepat. Sehingga oleh penulis mengangkat judul yaitu “ **SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA DOORSMEER PADA ASTRO AUTOCARE PEMATANGSIANTAR BERBASIS WEB** “. Dengan terbentuknya sebuah Sistem Informasi ini, maka permasalahan dalam hal *history* pelayanan pada *doorsmeer* Astro Autocare dapat teratasi.

2. METODE PENELITIAN

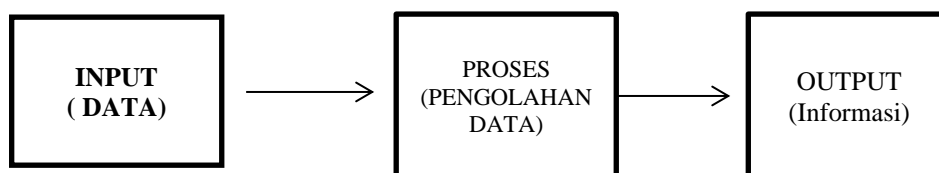
Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem yang tersusun dengan teratur, saling berhubungan satu sama lain, saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai.[1]

Sistem adalah kelompok elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk menghasilkan tujuan bersama. [2]

Sedangkan Sistem informasi yaitu suatu perbedaan yang terartur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang menyatukan, merubah dan mendistribusikan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.[3]

Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1. Bentuk dasar suatu sistem

Adapun tujuan yang menjadi motivasi pendukung yang mengarahkan sistem yaitu:

- Untuk mendukung fungsi kepengurusan management.
- Untuk mendukung Pengembalian keputusan manajemen.
- Untuk mendukung operasi perusahaan.

Unsur – unsur Sistem

Berdasarkan pengertian sistem diatas bahwa sistem dibentuk dari bagian – bagian komponen atau unsur – unsur yang saling bekerja sama. Unsur – unsur atau bagian komponen pembentuk sistem, yaitu:

- Objek, yaitu sekumpulan hal fisik maupun abstrak berbentuk elemen, bagian atau variabel.
- Atribut, yaitu sesuatu yang menandakan ciri khas atau tanda kepemilikan suatu sistem dan objeknya
- Hubungan internal, yaitu komponen – komponen dalam sistem yang sama – sama terikat satu dengan yang lainnya.
- Lingkungan, yaitu domain dan tempat dimana sistem tersedia.

Karakteristik Sistem

Menurut Bahra [4], karakteristik sistem yaitu sistem yang memiliki komponen – komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, sasaran dan tujuan.

Bahra [4] juga menjelaskan masing – masing dari karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

- Komponen Sistem, terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan komponen – komponen bagian sistem.
- Batasan Sistem, merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
- Lingkungan Luar Sistem, adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan.
- Penghubung Sistem, merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya, melalui penghubung ini kemungkinan sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
- Masukan Sistem, adalah tenaga yang dimasukkan ke dalam sistem, masukan dapat berupa perawatan dan masukan sinyal *maintenance* input adalah *energy* yang dimasukkan supaya

sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input adalah *energy* yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

6. Keluaran Sistem, adalah *energy* yang diolah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
7. Pengolahan Sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang merubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran Sistem, suatu sistem mempunyai tujuan atau aturan, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

Pengertian Informasi

Informasi yaitu hubungan yang mengartikan data untuk mengizinkan seseorang dalam membuat keputusan . Informasi dikatakan baik jika informasi yang disampaikan itu mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajemen.[5]

Kualitas Informasi

Informasi merupakan bagian tubuh dari suatu organisasi sehingga begitu penting artinya, karena dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan misi untuk mencapai tujuan organisasi. Peran utama informasi adalah menambah informasi atau mengurangi resiko ketidakpastian para pemakainya. Maka dari itu keakuratan informasi menjadi sangat penting. Kualitas informasi dapat dibedakan menjadi 3 hal seperti yang dikemukakan oleh Jogyanto, yaitu sebagai berikut.

a. Informasi harus tepat dan akurat

Informasi yang disampaikan harus bersih dari kata-kata atau kalimat yang tidak jelas atau membingungkan. Tepat dan Akurat artinya informasi yang disampaikan harus jelas maksud dan tujuannya. Mengapa informasi itu harus akurat? Sebab dari mulai informasi tersebut diperoleh sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi kesalahan penyampaian (*noise*) yang dapat mengubah dan merusak informasi tersebut.

b. Informasi harus tepat waktu

mulai informasi dikirim sampai diterima tidak boleh terlambat, sebab informasi yang terlambat atau informasi itu sudah lama tidak mempunyai nilai lagi. Apalagi bila informasi tersebut merupakan hal atau kebijakan yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen. Jika keputusan terlambat disampaikan maka berakibat buruk bagi suatu organisasi. jadi informasi yang cepat diterima diperlukan suatu teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya.

c. Informasi harus relevan sesuai dengan keadaan

Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan yang ada sehingga dapat diambil sebuah seputusan bagi penerima dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda.[1]

Jenis – jenis Informasi

Menurut Sutabri (dalam Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018) dalam buku Sistem Informasi Manajemen, ada beberapa jenis informasi sebagai berikut :

1. Informasi yang Tepat Waktu
2. Informasi yang Relevan
3. Informasi yang Bernilai
4. Informasi yang Dapat Dipercaya

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto [7] “Sistem informasi adalah kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”. Selanjutnya menurut Jogiyanto [8] “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah komponen suatu data (teknologi, prosedur kerja, informasi) dari organisasi untuk mendukung kegiatan strategi.

Elemen Sistem Informasi

M. Saragih dan Reagan S [9] menyimpulkan bahwa, suatu sistem informasi memiliki tiga elemen yang utama, yaitu :

1. Menerima data sebagai masukan.
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan dan penggabungan data.
3. Memperoleh informasi sebagai keluaran atau output.

Ketiga elemen utama sistem informasi tersebut dapat digunakan secara otomatis maupun manual. Dari ketiga elemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa sederhananya, sistem informasi menerima data kemudian memproses dan memperoleh suatu informasi.

Komponen – komponen Sistem Informasi

M. Saragih dan Reagan S [9] juga menyatakan bahwa, sistem informasi terdiri dari beberapa komponen – komponen penyusun, yaitu sebagai berikut :

1. Input, yaitu semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi.
2. Proses, merupakan kumpulan prosedur yang memanipulasi input yang kemudian disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya di olah menjadi suatu output yang akan di gunakan oleh si penerima.
3. Output, merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah di olah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat di pakai penerima.
4. Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat manusia.
5. Basis Data, merupakan kumpulan data – data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan di olah menggunakan perangkat lunak.
6. Kendali, merupakan tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pengertian Data

Iswandy [10] mengungkapkan bahwa “Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud atau keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol – simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep”.

Heriyanto [10] mengungkapkan “Data merupakan suatu yang belum mempunyai arti dan memerlukan pengolahan terlebih dahulu”.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Data merupakan suatu bahan informasi yang masih belum terperinci dan masih memerlukan pengolahan terlebih dahulu

Website

Website adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui jalur koneksi internet [11].

Menurut [12], *website* sendiri dibagi menjadi dua macam yang diuraikan sebagai berikut :

1. *Website* Dinamis, selalu memiliki program yang bekerja di sisi *server* karena dalam rentang waktu tertentu konten dari *website* tersebut berubah. Salah satu ciri dari *website* dinamis adalah adanya program yang berjalan di sisi *server* untuk memmanage perubahan data yang ditampilkan oleh *website* dinamis tersebut.
2. *Website* Statis, adalah *website* yang kontennya statis / tidak berubah – ubah. *Website* statis ini persis sama seperti brosur. Bedanya, brosur di cetak dan diserbarkan, sedangkan *website* statis di host dan diakses melalui *internet*. Sekali *website* statis di *online*-kan di *internet*, umumnya jarang sekali *website* tersebut merubah kontennya. Seringkali *website* statis ini disusun dari html polos yang antar halamannya dihubungkan dengan *hyperlink* di tanpa pemrograman di sisi *server* karena tujuannya adalah sebatas menampilkan informasi di *internet*. Aplikasi *website* statis sering kali kita temukan di *website company profile*, *personal profile*, *website* penawaran produk, dan semua *website* yang bertujuan melakukan komunikasi satu arah dari pemilik *website* ke pengunjung tanpa diperlukan interaksi.

Pengertian *Doorsmeer*

Secara umumnya *doorsmeer* memiliki arti sebagai pencucian atau pembersihan bercak atau noda yang menempel di bagian tubuh mobil. *Doorsmeer* mobil sama halnya seperti mandi pada manusia yang membersihkan kotoran atau bercak yang terlihat, sehingga mobil tetap bersih dan terawat juga nyaman untuk digunakan setiap hari.

Metode *Waterfall*

Penulis menerapkan metode *waterfall* sebagai pengembangan sistem informasi untuk mengurangi kesalahan yang terjadi. Menurut Sommerville [13] metode *waterfall* memiliki tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. *Requirements analysis and definition*. Layanan sistem, kendala dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. *System and software design*. Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan – kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.
3. *Implementation and unit testing*. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
4. *Integration and system testing*. Unit – unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer*.
5. *Operation and maintenance*. Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan – tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Astro autocare adalah sebuah usaha pencucian mobil yang telah berdiri sejak 01 Desember 2020 yang didirikan oleh Bapak Timbul M. Panjaitan. Astro autocare beralamat di Jalan Melanthon Siregar No. 42, Pardamean, Sukamaju, Kec. Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara dengan letak yang strategis dekat dengan jalan raya.

Analisa Masalah

Analisa masalah adalah langkah awal dari analisa sistem. Hal ini untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di system manual. Oleh karena itu, Langkah pertama adalah menganalisa masalah yang muncul. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi didalam sistem manual.

Permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelanggan dapat melihat status kendaraan yang sedang dalam antrian, pencucian, pengeringan, maupun telah selesai dengan mudah?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen ini dapat mempermudah pemilik perusahaan doorsmeer untuk melihat laporan pencucian mobil secara periode dan data pelanggan?

Implementasi Hasil

Tampilan hasil adalah tampilan yang diperoleh dari hasil perancangan sistem. Setelah perancangan sistem, maka dilakukan pengujian dan diterapkan pada sistem yang dirancang. Berikut ini tampilan hasil perancangan sistem informasi pengolahan data *doorsmeer* pada astro autocare Pematang Siantar berbasis web.

Terdapat beberapa menu pada halaman utama yaitu:

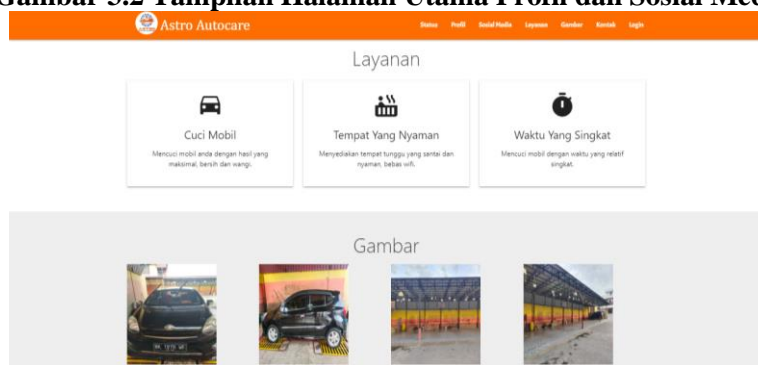
1. Menu status berfungsi sebagai pengecekan status atau kondisi dari kendaraan.
2. Menu profil berfungsi sebagai pendeskripsian mengenai astro autocare.
3. Menu sosial media berfungsi sebagai sarana pemasaran, kontak sosial media dan penjelasan mengenai astro autocare di media online.
4. Menu gambar berfungsi memberikan gambaran pengerjaan dan lokasi astro autocare.
5. Menu kontak berfungsi menampilkan informasi alamat nomor telepon perusahaan serta memberikan masukan berupa pesan atau saran mengenai astro autocare.



Gambar 3.1 Tampilan Halaman Utama Cek Status

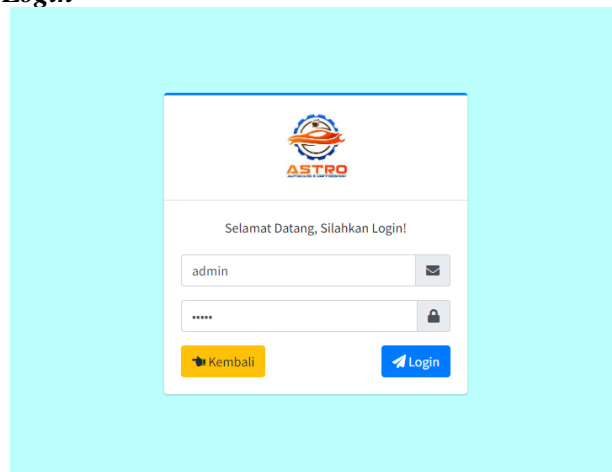


Gambar 3.2 Tampilan Halaman Utama Profil dan Sosial Media



Gambar 3.3 Tampilan Halaman Utama Layanan dan Gambar

Tampilan Halaman *Login*



Gambar 3.4 Tampilan Halaman Login

Dari gambar diatas dapat disimpulkan beberapa aktivitas yang dilakukan pada sistem, yaitu sebagai berikut:

1. Menginput *username* berdasarkan data yang telah tersimpan pada *database*, pada gambar diatas menggunakan *username* admin.
2. Menginput *password* berdasarkan data yang telah tersimpan pada *database*, pada gambar diatas diberikan *enkripsi password* guna menjaga keamanan data.
3. Tombol *login* berfungsi sebagai tombol yang memproses data dan melakukan validasi. Jika *username* dan *password* benar maka ditujukan ke halaman admin, jika salah maka dikembalikan ke halaman *login*.

4. Tombol kembali berfungsi sebagai tombol yang mengakses halaman utama *website*.

Tampilan Halaman Data Pelanggan

Pada halaman data pelanggan terdapat beberapa tombol dan menu, yaitu:

1. Tombol tambah data berfungsi sebagai tombol yang mengakses halaman tambah data pelanggan.
2. Menu *search* berfungsi sebagai menu pencarian data pelanggan.
3. Menu *show entries* berfungsi sebagai menu yang menunjukkan total data yang ditampilkan pada tabel.
4. Tombol *edit* berfungsi sebagai tombol yang menampilkan *modal* untuk meng-*edit* atau mengubah data pelanggan yang terpilih.
5. Tombol hapus berfungsi sebagai tombol yang menghapus data pelanggan terpilih.
6. Tombol *previous* dan *next* berfungsi sebagai tombol yang mengakses data selanjutnya dan data sebelumnya pada tabel.
7. Menu *sidebar* berfungsi sebagai akses cepat menuju halaman yang dipilih.
8. Menu utama pada *navbar* berfungsi mengakses halaman utama admin.
9. Menu rekap data pada *navbar* berfungsi mengakses halaman rekap data.
10. Menu cetak laporan pada *navbar* berfungsi mengakses halaman cetak laporan.
11. Menu *bar* pada *navbar* berfungsi memperkecil ukuran dari *sidebar*.
12. Menu *maximize* pada *navbar* berfungsi memperbesar halaman data pelanggan

| # | No.Antrian | Nama | No.Kendaraan | Merk Mobil | Tanggal | |
|---|------------|---------|--------------|------------|------------|--|
| 1 | A111 | Hartono | BK 2018 WAT | Fortuner | 2022-09-08 | Edit Hapus |
| 2 | A04 | Budi | 9210 | Xenia | 2022-07-28 | Edit Hapus |
| 3 | B01 | A | 5 | Avanza | 2022-07-28 | Edit Hapus |
| 4 | B02 | Bambang | 2012 | Xenia | 2022-07-28 | Edit Hapus |
| 5 | B03 | Harto | 121 | Pajero | 2022-07-28 | Edit Hapus |
| 6 | A012 | Lola | 0989 | Kijang | 2022-07-22 | Edit Hapus |
| 7 | A03 | Susi | 2012 | Alpard | 2022-07-20 | Edit Hapus |
| 8 | A02 | Arto | 1010 | Brio | 2022-07-19 | Edit Hapus |

Gambar 3.5 Tampilan Halaman Data Pelanggan

Tampilan Modal Edit Data Pelanggan

Edit Data Pelanggan

No. Antrian
A111

Nama Pelanggan
Hartono

No. Kendaraan
BK 2018 WAT

Merk Mobil
Fortuner

Biaya
50000

Alamat
Jl. Medan

Edit

Gambar 3.6 Tampilan Modal Edit Data Pelanggan

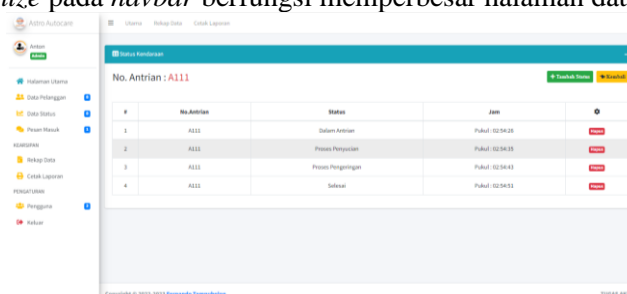
Dari gambar diatas dapat disimpulkan beberapa aktivitas yang dilakukan pada sistem, yaitu sebagai berikut:

1. *Input text* nomor antrian berisikan nomor antrian dari data yang terpilih. Selanjutnya menginput nomor antrian baru jika data hendak di *edit*.
2. *Input text* nama pelanggan berisikan nama pelanggan dari data yang terpilih. Selanjutnya menginput nama pelanggan baru jika data hendak di *edit*.
3. *Input text* nomor plat mobil berisikan nomor kendaraan pelanggan dari data yang terpilih. Selanjutnya menginput nomor kendaraan baru jika data hendak di *edit*.
4. *Input text* biaya berisikan total harga pencucian dari data yang terpilih. Selanjutnya menginput biaya baru jika data hendak di *edit*.
5. *Input text* alamat pelanggan berisikan alamat pelanggan dari data yang terpilih. Selanjutnya menginput alamat pelanggan baru jika data hendak di *edit*.
6. Tombol *edit* berfungsi menjalankan proses perubahan data ke *database*.

Tampilan Halaman Detail Status

Terdapat beberapa menu dan tombol pada halaman detail status, yaitu:

1. Tombol tambah data berfungsi untuk menambahkan data status baru atau mengubah data status kendaraan.
2. Tombol kembali berfungsi sebagai tombol yang mengakses halaman sebelumnya yaitu halaman data status pelanggan.
3. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus status atau kondisi dari kendaraan.
4. Menu *sidebar* berfungsi sebagai akses cepat menuju halaman yang dipilih.
5. Menu utama pada *navbar* berfungsi mengakses halaman utama admin.
6. Menu rekap data pada *navbar* berfungsi mengakses halaman rekap data.
7. Menu cetak laporan pada *navbar* berfungsi mengakses halaman cetak laporan.
8. Menu *bar* pada *navbar* berfungsi memperkecil ukuran dari *sidebar*.
9. Menu *maximize* pada *navbar* berfungsi memperbesar halaman data pelanggan



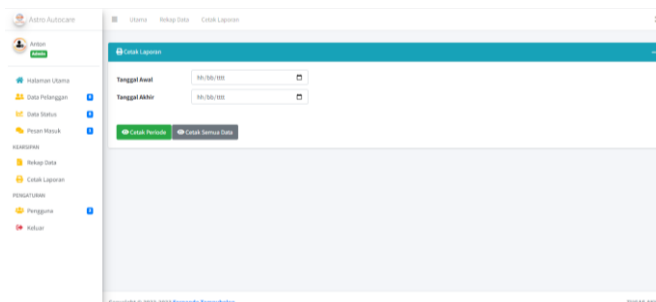
Gambar 3.7 Tampilan Halaman Detail Status

Tampilan Halaman Cetak Laporan

Pada halaman cetak laporan terdapat beberapa tombol dan menu, yaitu:

1. Tombol tanggal awal berfungsi untuk memilih permulaan tanggal, bulan dan tahun atau secara periode dari data yang hendak ditampilkan.
2. Tombol tanggal akhir berfungsi untuk memilih akhir tanggal, bulan dan tahun atau secara periode dari data yang hendak ditampilkan.
3. Tombol cetak periode berfungsi sebagai tombol yang memproses data untuk menampilkan data berdasarkan periode yang ditentukan.
4. Tombol cetak semua berfungsi sebagai tombol yang memproses data untuk menampilkan semua data yang terdapat pada database.
5. Menu *sidebar* berfungsi sebagai akses cepat menuju halaman yang dipilih.

6. Menu utama pada *navbar* berfungsi mengakses halaman utama admin.
7. Menu rekap data pada *navbar* berfungsi mengakses halaman rekap data.
8. Menu cetak laporan pada *navbar* berfungsi mengakses halaman cetak laporan.
9. Menu *bar* pada *navbar* berfungsi memperkecil ukuran dari *sidebar*.
10. Menu *maximize* pada *navbar* berfungsi memperbesar halaman data pelanggan



Gambar 3.8 Tampilan Halaman Cetak Laporan

Sistem informasi pengolahan data *doorsmeer* pada astro autocare Pematang Siantar berbasis web bertujuan sebagai sistem yang mengolah data pelanggan. Dengan adanya data pelanggan, maka data status atau kondisi dari kendaraan pelanggan dapat ditambahkan. Data status bertujuan melihat alur proses pengerjaan kendaraan pelanggan. Dari data status inilah yang menjadi sumber pelanggan untuk melihat status atau kondisi kendaraan yang dapat diakses melalui tampilan halaman utama *website*. Sistem informasi ini dirancang dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *html, css* serta *javascript* sebagai bahasa pemrograman untuk merancang halaman utama *website*. Pada sistem yang dirancang, sebagai manajemen *database* untuk penyimpanan data menggunakan *MySQL*.

Metode yang digunakan sebagai pengembangan dari sistem informasi ini yaitu menggunakan metode *waterfall*. Dengan menerapkan metode *waterfall* sebagai pengembangan sistem informasi, kesalahan – kesalahan yang terjadi saat dalam pengembangan sistem semakin berkurang. Dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi ini juga menerapkan *Unified Modeling Language (UML)* sebagai metode pemodelan *visual* yang berorientasikan pada objek. *UML* digunakan sebagai standar penulisan yang didalamnya terdapat *class – class* sebuah bahasa yang spesifik.

Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Sistem informasi pengolahan data *doorsmeer* pada astro autocare Pematang Siantar memiliki beberapa kelebihan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai astro autocare berbasis *website*.
2. Terdapat menu status pada halaman *website* yang berfungsi mengecek kondisi kendaraan berdasarkan nomor antrian.
3. Memiliki sistem *login* admin yang berfungsi sebagai pengolahan data pelanggan maupun status atau kondisi kendaraan.
4. Mempermudah dalam merekap data dikarenakan memiliki fitur menampilkan data berdasarkan periode yang ditentukan.
5. Mempermudah kearsipan data, dikarenakan memiliki menu cetak laporan guna mencetak laporan secara otomatis.

Sistem yang dirancang tidak lepas dari kekurangan sistem. Terdapat beberapa kekurangan pada sistem, yaitu sebagai berikut:

1. Tampilan *website* masih belum sepenuhnya *responsive*.

2. Belum tersedianya sistem pembayaran *online*.
3. Tidak memiliki sistem *rewards* atau hadiah bagi pelanggan yang sudah sering melakukan pencucian mobil.

4. KESIMPULAN

Dari perancangan sistem informasi pengolahan data *doorsmeer* pada astro autocare Pematang Siantar berbasis web, penulis menyimpulkan beberapa hal yang menjadi pemecahan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan dibangunnya sistem informasi ini maka pelanggan dapat mengecek status atau kondisi dari kendaraan baik yang sedang dalam antrian, proses pencucian, proses pengeringan maupun telah selesai dibersihkan dengan mudah, sehingga pelanggan tidak harus menunggu lama di tempat dan dapat melakukan kegiatan atau aktivitas lain.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi ini juga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam pembuatan laporan pencucian mobil secara periode dan data pelanggan.

5. SARAN

Dari perancangan sistem informasi pengolahan data *doorsmeer* pada astro autocare Pematang Siantar berbasis web, penulis menyarankan beberapa hal guna mencapai kesempurnaan hasil penelitian maupun pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang telah dirancang masih belum sepenuhnya memiliki halaman yang *responsive*, sehingga diperlukan pengembangan sistem selanjutnya guna mengatasi masalah tersebut.
2. Informasi mengenai astro autocare pada halaman utama masih dapat ditambahkan guna sebagai sarana pemasaran perusahaan.
3. Menambah menu – menu yang dapat di kelola oleh admin maupun fitur – fitur untuk mempercantik tampilan *website*.
4. Menambah fitur sistem pembayaran *online* guna mempermudah pelanggan dalam proses pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusnendi, “Konsep Dasar Sistem Informasi,” *Konsep Dasar Sistem Informasi*, pp. 1–36, 2014.
- [2] “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Surya Utama Nusaparka Semarang Abstrak,” pp. 1–6, 1999.
- [3] M. N. Akbar, “Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Pada Cv Wsk (Knk Koffee Resources),” pp. 1–10, 2016.
- [4] S. D. Riskiono and U. Reginal, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour),” *Jurnal Informasi dan Komputer*, vol. 6, no. 2, pp. 51–62, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.112.
- [5] L. D. Prasajo, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. 2019. doi: 10.31227/osf.io/5arwe.
- [6] Fitri Ayu and Nia Permatasari, “perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian,” *Jurnal Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.

- [7] Y. Utami, A. Nugroho, and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 3, p. 253, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201853655.
- [8] S. Julianto and S. Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online," *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan*, vol. 3, no. 2, pp. 11–25, 2019.
- [9] M. Saragih, Reagan S, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Pada Siantar Washer Coin Laundry Pematangsiantar," vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2019.
- [10] Y. Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car," *Jurnal Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, pp. 64–77, 2018.
- [11] F. F. D. Imaniawan and H. M. Nur, "Perancangan Dan Pembuatan Website Penjualan Biji Kopi Pada Society Coffee House Purwokerto," *EVOLUSI - Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 7, no. 1, pp. 61–67, 2019, doi: 10.31294/evolusi.v7i1.5030.
- [12] S. J. Kuryanti and N. Indriani, "Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata (Studi Kasus: Pantai Jatimalang, Purworejo)," *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 37–46, 2018.
- [13] G. W. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, vol. 2, no. 1, pp. 6–12, 2017.